

## Kuliah Umum "Mendobrak Kerangka Menulis dan Menyusun Instrumen Penelitian Sosial"

### Resume!

#### • Pembicara 1. (Rachmat Hendayana)

- Mengapa perlu menulis? Menulis adalah bekerja untuk kebaikan (Promoedya A.T)

Alasan menulis bisa dikarenakan tuntutan profesi, finansial, berbagi pengalaman, personal branding, Aktualisasi diri. Kita harus tahu untuk apa kita menulis. Menulis harus berdasar motivasi intrinsik. Namun adapun hambatan utama menulis yaitu motivasi, persepsi dan teknis. Adapun hambatan lain yaitu banyak pikiran, sibuk, bingung mulai dari mana, tidak mood, dll.

- Bagaimana Menyusun Kerangka Tulisan?

Kerangka naskah → anatomi karya tulis ilmiah, struktur naskah, perancangan naskah  
Karyatulis ilmiah terdiri dari Jurnal, Profiding dan Buku.

Struktur naskah secara normatif yaitu Bagian pendahuluan, isi dan penutup.

Bagian Pendahuluan terdiri dari hal. judul, hal. judul utama, hak cipta, persembahan, Daftar isi, kata pengantar, prakata dan hal. pendahuluan. Bagian isi terdiri dari Judul bab, judul sub-bab & sub-bab, Paragraf, keterangan, dan pengayaan. Bagian penutup terdiri dari Daftar pustaka, daftar istilah (optional), lampiran (optional), indeks dan Biodata penulis.

- Perancangan Naskah, dimulai dari mana? Mulai dari kemauan & minat, ide, tema lalu Ekspresikan, manfaatkan hasil penelitian pengkajian observasi sebagai sumber ide.

1. Telisik data dan Informasi
2. Formulasikan ide, gagasan, inspirasi
3. Kaji dan siapkan data dukung
4. Urutkan ide dalam naskah

- Formulasi Instrumen penelitian sosial.

Karakteristik → objek penelitian : gejala sosial yang melekat di individu, kelompok masyarakat institusi & lingkungan

Ciri-ciri : normatif, sistematis, logis, empiris, metodelis, umum, akumulatif.

Bentuknya ada data kualitatif dan data kuantitatif. Karakteristik datanya yaitu Nominal, ordinal, interval & ratio. Praktek penelitian sosial tergantung tujuan penelitian.

- Strategi menghasilkan tulisan dalam 5 langkah

- ↳ Pernapasan → curah pendapat, rumuskan judul menarik, susun kerangka tulis
- Aksi menulis → jangan ditunda, tulis bebas, tidak mengedit sebelum naskah selesai
- Revisi → evaluasi dan terapkan etika menulis
- Mengedit → perbaiki kesalahan
- Mempublikasikan

Kiat menjadi penulis produktif → tidak ragu, kuatkan niat menulis, bangkitkan gairah menulis, jadikan kebukuan sumber inspirasi, bangkit kreatifitas, paw diri menulis, hindari perfeksionis, buat target menulis dan komitmen.

## • Pembicara 2 (Dr Anna Fatmaha)

Langkah penelitian: Perumusan masalah & tujuan, tinjauan pustaka, susunan kerangka berpikir, rumuskan hipotesis, kumpulkan data (Instrumen), Analisis hasil & pembahasan, kesimpulan

Instrumen yaitu alat bantu untuk pengumpulan data

↳ wawancara, pengamatan, pengujian.

Jenis jenis instrumen yaitu kuesioner, daftar pertanyaan, catatan harian, check list, form pengujian, alat perekam, kamera.

Tahap penyusunan kuesioner → Variabel <sup>tentukan</sup> → definisi operasional → parameter → jenis data

Jenis pertanyaan → tertutup dan terbuka.

buat pertanyaan

Siapa yang akan mengisi kuesioner? peneliti dan responden. bergantung kompetensi peneliti, kompetensi Responden dan kerumitan kuesioner.

Agar memashkan kuesioner efektif untuk mengumpulkan data, perlu di upicoba validitas & reliabilitasnya. Draft → Upicoba → kuesioner.

Validitas = mengukur apa yang seharusnya diukur, ketepatan alat ukur, sesuai kenyataan dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata & benar.

Reliabilitas = menunjukkan stabilitas & konsistensi, akurasi & ketepatan dari pengukuran.

Validitas kuesioner bisa dilihat dari eksternal & internal

Eksternal → ketepatan pemilihan sampel

Internal → Apakah konsep yang digunakan sesuai & benar, apakah pertanyaan benar untuk mengukur suatu konsep.

Validitas Internal → validitas isi

validitas yg berhub dengan kriteria

validitas konstruk

Pengukuran Prilaku → secara kognitif, afektif & psikomotor.

## • Pembicara 3 (Dr. Ir. Dewangga Nikmatullah, M.S.)

Langkah penelitian sosial → Perencanaan, Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisis Data, Penarikan kesimpulan.

Hipotesis → diturunkan dr kerangka pemikiran, anggapan yang perlu dibuktikan kebenarannya.

Jenis hipotesis → Relasional dan deskriptif

Ciri-ciri hipotesis yang baik • dinyatakan dalam kalimat yg tegas, dapat diuji secara ilmiah, dasar dalam merumuskan hipotesis kuat

Pengujian Hipotesis → Statistik Parametrik & Statistik Non Parametrik.



Indah Listiana



# Anatomi Karya Tulis Ilmiah

